

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu infrastruktur terpenting dalam mengembangkan peradaban dan kemajuan suatu bangsa. Dalam artian, suatu bangsa ataupun negara dapat dikatakan maju atau tidaknya sudah barang tentu sangat bergantung terhadap proses pendidikan yang berjalan di dalamnya. Maka, dalam konteks ini perkembangan dan pembangunan dari sektor pendidikan menjadi nilai yang sangat penting, karena pondasi sebuah bangsa terletak pada pendidikannya. Begitupun dengan bangsa Indonesia, meskipun terbilang negara berkembang Indonesia sangat menomor satukan pendidikan terbukti dari cita-cita bangsa Indonesia yang ingin mencerdaskan kehidupan bangsa, serta telah di atur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 4, tentang sistem Pendidikan nasional bahwa semua warga negara memiliki potensi serta kecerdasan oleh karenanya mereka berhak mendapatkan Pendidikan secara khusus.

Sekolah/madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai suatu kekuatan untuk memenuhi proses pembelajaran peserta didik yang mengantarkan peserta didik menuju cita-cita yang diharapkan. Sekolah/madrasah juga merupakan lembaga pendidikan yang dirancang pemerintah untuk pengajaran peserta didik, agar bisa mencetak peserta didik berprestasi

Lembaga pendidikan tidak terlepas dari peran masyarakat sekitar karena maju tidaknya lembaga pendidikan tergantung dari bagaimana lembaga

pendidikan tersebut mampu menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat.pada dasarnya sekolah dan masyarakat adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisah. Keberadaan sekolah di perlukan karena masyarakat membutuhkan Pendidikan (Sari, 2014: 2).

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia dalam mengembangkan dan melanjutkan kehidupannya. Masyarakat akan memilih sekolah/madrasah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang sesuai dengan keinginan, kekuatan, kualitas yang tesdia dalam lembaga pendidikan. (Taufik Ridwan, 2020: 105). Hal ini disebabkan karena pendidikan di sekolah/madrasah merupakan kelanjutan pendidikan orang tua atau keluarga. Apabila madrasah yang memiliki mutu pendidikan dan mempunyai karakteristik pendidikan yang baik, maka akan mempermudah untuk merekrut siswa baru. Dengan kata lain, madrasah atau sekolah yang favorit mempunyai peluang yang lebih tinggi untuk dapat menarik peserta didik. Dalam konteks ini, maka kredibilitas suatu lembaga pendidikan sangat berpengaruh dan menentukan tercapaiaya tujuan pendidikan yang di harapkan.

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara kuantitas adalah terpenuhinya kuota siswa baru sesuai daya tampung yang tersedia. Sedangkan secara kualitas merupakan momentum untuk menjaring calon siswa yang memiliki potensi kecerdasan yang baik dan berkualitas dibidang akademik, kepribadian, keimanan dan ketakwaan, sehingga akan berimplikasi pada kualitas proses maupun kualitas hasil pendidikan.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan program yang sangat penting untuk dilaksanakan di berbagai jenjang dan jenis pendidikan. Rekrutmen peserta didik baru di sebuah sekolah pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk dijadikan peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Rekrutmen dalam konteks manajemen penyelenggaraan pendidikan formal merupakan kegiatan rutin (tahunan) yang dilakukan sekolah atau madrasah untuk menghimpun, menyeleksi, dan menempatkan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jenjang dan jalur pendidikan tertentu. Melihat dari hal ini maka pelaksanaan rekrutmen perlu didasarkan pada konsep dan peraturan yang berlaku dalam penyelenggaraan Pendidikan. Secara menyeluruh, manajemen peserta didik diawali oleh proses rekrutmen peserta didik. Untuk menunjang keberhasilan dalam rekrutmen peserta didik baru, maka setiap lembaga Pendidikan memiliki strategi yang beragam sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Hal ini disebabkan karena penerimaan siswa baru merupakan kebutuhan dasar dan pokok sekolah/madrasah di bidang kesiswaan.

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba merupakan lembaga pendidikan formal setingkat dengan sekolah menengah pertama (SMP) dibawah naungan kementerian agama yayasan Nurul Islam. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba memiliki dua lokasi yang berbeda yakni di desa Bangkali (kelas jauh) dan di Desa Umba. Di Desa Umba memiliki tiga ruang kelas, satu kantor, dan memiliki satu WC yang terbuat dari tembok dan papan dan berlantai semen dan di Desa Bangkali memiliki tiga ruang kelas yang terbuat dari papan dan

berlantaikan semen. Kualitas sarana dan prasarana sekolah sangatlah minim hal inilah yang membuat masyarakat kurang meminati sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba yang dilakukan pada 18 Januari 2022 beliau mengatakan bahwa sebelum pandemi covid -19 peserta didik yang mendaftar di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba pada tahun ajaran 2019/2020 yaitu 14 siswa, pada tahun ajaran 2020/2021 yaitu 8 siswa, dan pada tahun ajaran 2021/2022 yaitu 22 siswa. Diketahui tidak banyaknya lulusan Sekolah Dasar (SD) yang disekitaran kecamatan Napano Kusambi yang mendaftar masuk di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba. Peserta didik yang mendaftar masuk dapat dikatakan sangatlah minim padahal di tahun sebelumnya kepala Madrasah mengatakan bahwa jumlah siswa yang mendaftar di sekolah tersebut sangatlah banyak namun, di tahun ajaran 2020/2021 siswa yang mendaftar di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba mulai berkurang sementara letak Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba terletak dekat dengan pemukiman warga dan sangat ramai serta jauh dari sekolah SMP namun, sumber peserta didik tidak dapat dimanfaatkan dengan baik.

Permasalahan yang dihadapi madrasah dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) adalah karena adanya pandangan dari masyarakat yang mengatakan bahwa kualitas Pendidikan Madrasah masih rendah dibandingkan dengan sekolah SMP, nama Madrasah belum dikenal secara luas oleh masyarakat, dan kurangnya publikasi pihak sekolah kepada masyarakat. Untuk memperoleh pencapaian yang maksimal dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru siswa di Madrasah

Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba. Berangkat dari uraian di atas maka Madrasah membuat beberapa strategi agar dapat meningkatkan peserta didik baru, maka dengan ini peneliti mengangkat judul **“Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba kabupaten Muna Barat”**.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memberikan masalah batasan pokok dalam penelitian ini agar objek dan kajian masalah dapat terfokus pada kerangka yang sistematis. Adapun fokus masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba Kabupaten Muna Barat”**.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

- 1.3.1. Bagaimana strategi penerimaan peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba Kabupaten Muna Barat?
- 1.3.2. Bagaimana hasil implementasi penerimaan peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba Kabupaten Muna Barat?

## **1.4 Tujuan penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan sebagaimana yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

- 1.4.1 Untuk mengetahui strategi yang digunakan penerimaan peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba Kabupaten Muna Barat.

1.4.2 Untuk mengetahui hasil implementasi strategi penerimaan peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba Kabupaten Muna Barat.

## **1.5 Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui strategi penerimaan peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba.

### **1.5.2 Manfaat praktis**

#### **1.5.2.1 Bagi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba**

Sebagai referensi dalam menggunakan strategi yang tepat untuk meningkatkan minat peserta didik pada madrasah pada proses penerimaan peserta didik baru

#### **1.5.2.2 Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dan pengalaman tentang penerimaan peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba dan sebagai salah satu bekal menjadi calon pendidik di masa yang akan datang.

#### **1.5.2.3 Bagi Siswa**

Peserta didik dapat mengetahui profil, keunggulan-keunggulan serta sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Miftahul Jannah Umba.

### 1.5.2.3 Bagi Peneliti Lain

Dapat menambah wawasan dan menjadi rujukan bagi peneliti yang meneliti strategi kepala madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru

## 1.6 Devinisi Operasional

### 1.6.1 Strategi PPDB di MTS. Miftahul Jannah Umba

Strategi dalam penerimaan peserta didik baru dalam penelitian ini adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba dalam penerimaan peserta didik baru. Strategi atau cara yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba yaitu dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat, sosialisasi di SD yang berada di kecamatan Napano kusambi, membagikan seragam sekolah secara gratis dan lain-lain.

### 1.6.2 Penerimaan peserta didik baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan suatu aktivitas yang dilakukan pertama-tama di pada setiap awal tahun pelajaran, yang sebelumnya berada di sekolah dasar (SD) kemudian mendaftar di jenjang sekolah berikutnya yaitu SMP.